

PENGARUH PENDAMPINGAN TUTOR SEBAYA TERHADAP PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN MINUM TABLET TAMBAH DARAH (TTD) PADA REMAJA PUTRI SMK MEDIKA SAMARINDA

Adinda Bunga Savira¹⁾, Dwi Hendriani¹⁾, Eka Putri Rahayu²⁾

¹Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Poltekes Kemenkes Kaltim , Jl. Kurnia Makmur, Harapan Baru, Kec. Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75242

²Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Jl. Kuaro, Gn. Kelua, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75119

Email: advirabunga291@gmail.com

Abstract

Anemia is often occurs in adolescent girls due to iron deficiency which can lead to decrease in endurance, leading to a decrease in labor productivity. workforce productivity. Anemia is still a public health problem with high prevalence. One of the efforts to improve public health is the Empowerment strategy and community development through Peer Tutors to increase knowledge and adherence to blood and compliance with taking Blood Addition Tablets. Data collection techniques used True Experiment with Pretest-Posttest design Control Group. The population in this study were all 10th grade students of SMK Medika Samarinda, totaling 120 students. Medika Samarinda totaling 120 students with sampling using the Slovin formula to 92 respondents and divided into 2 groups, namely experimental and control groups. Univariate analysis results showed an increase in the number of experimental Pretest-Posttest students by (83.3%) and compliance of (47.62%), as well as an increase in the number of Pretest-Posttest control students by (54.8%) and no increase in control compliance by (100.00%). Bivariate analysis shows statistically there is influence on experimental knowledge (p -value = 0.000) and compliance (p -value = 0.000). (p -value = 0.000). And showed statistically no effect on control knowledge (p -value = 0.058) and control compliance (p -value = 1.000).

Keywords: Tutor, Knowledge, Compliance

Abstrak

Anemia sering terjadi pada remaja putri karena kekurangan zat besi yang dapat mengakibatkan penurunan daya tahan tubuh sehingga berdampak pada penurunan produktivitas kerja. produktivitas tenaga kerja. Anemia masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dengan prevalensi yang tinggi. Salah satu upaya peningkatan kesehatan masyarakat adalah dengan strategi Pemberdayaan dan pengembangan masyarakat melalui Tutor Sebaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan terhadap darah serta kepatuhan minum Tablet Tambahan Darah. Teknik pengumpulan data menggunakan True Experiment dengan desain Pretest-Posttest Control Group. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Medika Samarinda yang berjumlah 120 siswa. Medika Samarinda berjumlah 120 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin kepada 92 responden dan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil analisis univariat menunjukkan

Received: November 2024

Reviewed: November 2024

Published: November 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

adanya peningkatan jumlah siswa eksperimen Pretest-Posttest sebesar (83,3%) dan kepatuhan sebesar (47,62%), serta peningkatan jumlah siswa kontrol Pretest-Posttest sebesar (54,8%) dan tidak ada peningkatan. dalam kepatuhan pengendalian sebesar (100,00%). Analisis bivariat menunjukkan secara statistik terdapat pengaruh pengetahuan eksperimen (p-value = 0,000) dan kepatuhan (p-value = 0,000). (nilai p = 0,000). Dan menunjukkan secara statistik tidak ada pengaruh terhadap pengetahuan pengendalian (p-value = 0,058) dan kepatuhan pengendalian (p-value = 1,000).

Kata Kunci : Tutor, Pengetahuan, Kepatuhan

PENDAHULUAN

Remaja putri memiliki risiko 10 kali lebih besar untuk mengalami anemia dibandingkan remaja putra. Hal ini dikarenakan remaja putri membutuhkan zat besi tambahan karena sedang dalam masa pertumbuhan dan mengalami menstruasi setiap bulan. Selain itu, ketidakseimbangan asupan makanan menjadi salah satu faktor penyebab anemia pada remaja. Untuk mewujudkan kehidupan yang sehat bagi semua umur pada tahun 2030 dan memberantas segala bentuk kekurangan gizi, anemia telah dimasukkan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustained Development Goals/SDGs) 2 dan 3 (Eka Putri Rahayu dkk, 2022). Remaja putri yang mengalami anemia (remaja) dapat mengalami dampak negatif terhadap kesehatan dan prestasi akademiknya. Mereka juga berisiko mengalami anemia selama kehamilan yang dapat mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan janin tidak optimal, komplikasi selama kehamilan dan persalinan, bahkan kematian ibu dan anak (Darmini 2020). Remaja putri sering mengalami anemia akibat kekurangan zat besi yang dapat menurunkan daya tahan tubuh dan menurunkan produktivitas kerja. Daging, hati, dan ikan merupakan contoh makanan kaya protein hewani yang mengandung zat besi. Karena asupan protein jenis ini tidak dapat diperoleh dari makanan sehari-hari, maka suplemen zat besi atau yang biasa disebut Tablet Zat Besi (TTD) atau Tablet Fe diperlukan untuk melengkapi zat besi. Wanita yang ingin memiliki anak di masa mendatang. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019), mengonsumsi zat besi yang cukup pada masa remaja dapat menurunkan risiko anemia pada ibu hamil, perdarahan saat melahirkan, berat badan lahir rendah, dan bayi mungil (Darmini, 2020). Karena angka kejadiannya yang tinggi dan dampak negatifnya terhadap kesehatan, anemia masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Menurut statistik WHO tahun 2019, angka anemia global sebesar 29,9%; angka anemia Indonesia sebesar 31,2% (WHO, 2023). Berdasarkan statistik Riskesdas tahun 2018, ditemukan sebanyak 32% penduduk Indonesia berusia 15-24 tahun yang menderita anemia. Hal ini merupakan peningkatan yang cukup besar dari 6,9% pada tahun 2007 menjadi 18,4% pada tahun 2013, dan 32% pada tahun 2018 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Samarinda, kasus anemia terbanyak di wilayah Samarinda terdapat di Puskesmas Bengkuring dengan jumlah 169 kasus, khususnya di wilayah Sempaja Timur dengan jumlah risiko anemia pada remaja putri sebanyak 160 kasus. Prevalensi anemia pada remaja putri yang duduk di bangku SMA, SMK, dan MA pada tahun 2022 sebanyak 454 kasus yang tersebar di 26 wilayah kerja Puskesmas Samarinda (Dinas Kesehatan Kota, 2022). Pendidikan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tujuan pendidikan kesehatan adalah untuk memotivasi masyarakat agar mau melakukan tindakan untuk meningkatkan dan memelihara kesehatannya. Sasaran pendidikan dapat berupa penyuluhan secara langsung dari pendidik atau melalui media tertentu. Media pendidikan kesehatan merupakan salah satu media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan dan meningkatkan sikap serta pemahaman masyarakat. Pengetahuan seseorang akan mempengaruhi status gizi seseorang, yang selanjutnya akan mempengaruhi sikap dan perilaku dalam memilih makanan atau mengonsumsi obat tambahan. Hal ini sesuai dengan penelitian (Lindawati 2023). Berdasarkan hasil penelitian, 80,8% responden memiliki

pemahaman sedang, dan 76,8% responden tidak patuh. Ilmu promosi kesehatan yang dipadukan dengan teknik pemberdayaan masyarakat dan penciptaan lingkungan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan inisiatif promosi kesehatan yang langsung berfokus pada masyarakat. Memberdayakan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya sendiri merupakan tujuan pemberdayaan masyarakat. Lebih jauh, membangun suasana merupakan upaya untuk membangun lingkungan sosial yang memotivasi setiap individu anggota masyarakat agar berkeinginan untuk terlibat dalam aktivitas yang dibutuhkan (Mahendra et al, 2019). Tutoring sebaya merupakan salah satu strategi untuk memberdayakan masyarakat dan menciptakan lingkungan yang ramah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Tutoring sebaya merupakan praktik siswa yang mengajar siswa lain atau siswa yang bertindak sebagai tutor. Salah satu teknik pembelajaran kooperatif yang mendorong rasa hormat dan pengertian di antara siswa yang berkolaborasi adalah tutoring sebaya. Hal ini sesuai dengan penelitian (Rahayuningtyas et al., 2021) yang menunjukkan adanya korelasi antara penggunaan pil zat besi pada remaja putri dengan dukungan teman sebaya (nilai-p $0,000 < 0,05$). Temuan data skrining kasus anemia pada remaja putri kelas 10 SMA/SMK/MA tahun 2023 dari 12 sekolah tersebut, meliputi data sebanyak 276 kejadian dengan 3 jenis kasus anemia, berdasarkan data kajian awal yang diberikan kepada Puskesmas Bengkuring. Sebanyak 84 kejadian masuk dalam kategori anemia ringan, 165 kasus masuk dalam kategori sedang, dan 18 kasus masuk dalam kategori berat. Selain itu, meskipun pil zat besi telah dikirimkan ke sekolah-sekolah oleh Puskesmas, belum ada pengawasan untuk memastikan tablet tersebut dikonsumsi oleh remaja putri. Berdasarkan penelitian (Fitriyani et al. 2022), 80,9% remaja putri mendapatkan tablet zat besi (TTD) di sekolah, namun hanya 1,4% remaja putri yang benar-benar mengonsumsi pil zat besi. Temuan ini sesuai dengan data Riskesdas 2018. Peneliti memilih judul tersebut berdasarkan latar belakang tersebut. " Pengaruh Pendampingan Tutor Sebaya Terhadap Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Remaja Putri SMK Medika Samarinda".

Lokasi Penelitian

Penulis membuat rencana jadwal penelitian untuk penelitian ini yang dimulai dengan persiapan dan diakhiri dengan tahap akhir temuan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMK Medika Samarinda mulai tanggal 13 Mei sampai dengan 13 Juli. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan berdasarkan data hasil penjarangan Puskesmas Bengkuring pada tahun 2023 di tingkat SMA/SMK/MA kelas 10 mengenai kasus anemia pada remaja putri.

Sampel dan Teknik Sampling

Kriteria inklusi: Responden yang berstatus sebagai siswi aktif kelas 10 di SMK Medika Samarinda, berusia 12-18 tahun atau remaja awal-pertengahan, dan bersedia berpartisipasi selama penelitian. Kriteria eksklusi adalah siswi tidak mengikuti pengumpulan data kepatuhan secara lengkap dan tidak mengisi secara penuh pretest dan posttest.

Teknik Pengumpulan Data

Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Dua kelompok kelompok eksperimen dan kelompok kontrol digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dalam penelitian ini di laksanakan dengan pengisian kuesioner pengetahuan dan lembar checklist kepatuhan minum tablet tambah darah serta pengumpulan dokumen melalui gform yang di kirimkan melalui WhatsApp di tutor sebaya kelompok eksperimen dan teman sebaya kelompok kontrol.

Prosedur berikut akan digunakan dalam perangkat lunak komputer untuk memproses ulang data yang dikumpulkan:

1. Revisi Setiap kuesioner yang diisi responden akan diperiksa dengan saksama, dan setiap kesalahan akan diperbaiki dengan tepat untuk mencegah gangguan pada proses pengumpulan data.

2. Pemrograman Data dalam bentuk kata atau huruf kemudian diubah menjadi data dalam bentuk angka menggunakan definisi operasional, dan kuesioner yang didesain ulang diberi kode sesuai dengan itu.
3. Perhitungan Untuk menyiapkan data untuk analisis, tabulasi data melibatkan pengorganisasian data ke dalam tabel yang mudah dibaca dan dipahami.

Hasil Dan Pembahasan

Analisis univariat dilakukan pada setiap variabel hasil penelitian, analisis ini diterapkan untuk menjawab tujuan khusus penelitian pada point 1 secara umum. Analisis hanya menghasilkan distribusi masing-masing variabel. Hasil analisis univariat yaitu sebagai berikut:

Hasil Analisis Univariat

Temuan analisis univariat mengungkapkan bahwa, di antara responden dalam kelompok intervensi, 76,2% tergolong dalam kelompok usia 15–18 tahun, dan 59,5% dari mereka mendapatkan menstruasi antara usia 10 dan 12 tahun. Sebagian besar responden, 97.6%, telah mendapatkan informasi mengenai anemia dan tablet tambah darah (TTD). Kelompok kontrol sebagian besar juga pada usia 15-18 tahun (71.4%) dengan usia menarche didominasi pada usia 10-12 tahun dan 90.5% mendapatkan paparan informasi.

Peningkatan pengetahuan responden kelompok intervensi tentang anemia dan TTD pasca-intervensi signifikan. Jumlah responden dengan kualitas pengetahuan baik meningkat dari 33,3% pada pretest menjadi 83,3% pada post-test. Kepatuhan minum TTD meningkat dari 0% patuh menjadi 47,62% setelah pendampingan tutorial sebaya.

Di kelompok kontrol, pengetahuan juga meningkat, meskipun lebih sedikit, dari 42,9% responden berpengetahuan baik pada pretest menjadi 54,8% pada posttest. Akan tetapi, tidak ada peningkatan kepatuhan dalam minum TTD, dengan tetap 0% patuh baik pada awal maupun akhir penelitian.

Kesimpulannya, intervensi pendampingan tutor sebaya efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan Kelompok eksperimen meminum TTD, tetapi kelompok kontrol mengalami peningkatan pengetahuan tetapi kepatuhannya tidak meningkat.

Hasil Analisis Bivariat

Hasil analisis menunjukkan bahwa pendampingan tutor sebaya memiliki **pengaruh signifikan** terhadap peningkatan pengetahuan dan kepatuhan minum tablet tambah darah pada kelompok eksperimen.

1. **Pengetahuan (Kelompok Eksperimen):** Setelah intervensi tutor sebaya, terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan tentang anemia dan tablet tambah darah, dengan q-value sebesar 0.000. Jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik meningkat dari 33,3% pada pretest menjadi 83,3% pada posttest.
2. **Kepatuhan (Kelompok Eksperimen):** Kepatuhan minum tablet tambah darah juga mengalami peningkatan signifikan, dengan q-value sebesar 0.000. Awalnya, tidak ada responden yang patuh (0%), namun setelah intervensi, 47,62% responden menjadi patuh.

Namun, pada kelompok kontrol, hasilnya berbeda:

1. **Pengetahuan (Kelompok Kontrol):** Walaupun terdapat peningkatan jumlah responden dengan pengetahuan baik dari 50% menjadi 57%, hasil analisis menunjukkan bahwa perubahan ini tidak signifikan, dengan q-value sebesar 0.058.
2. **Kepatuhan (Kelompok Kontrol):** Tidak ada perubahan dalam kepatuhan, dengan 0% responden patuh baik sebelum maupun sesudah intervensi. Analisis Wilcoxon menghasilkan q-value sebesar 1.000, menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan.

Kesimpulannya, **intervensi tutor sebaya efektif** dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan minum tablet tambah darah pada kelompok eksperimen, sementara kelompok kontrol tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik responden penelitian

Karakteristik responden penelitian Responden karakteristik pada penelitian ini adalah umur, usia pertama kali haid atau menarche, dan paparan informasi. Jumlahnya, sebanyak 84 siswi, dibagi menjadi dua kelompok secara acak: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Ada 42 siswi di setiap kelompok.

1.Usia: Sebagian besar responden berusia 15-18 tahun dan merupakan kategori remaja tengah atau madya. Di kelompok eksperimen 76,2% dan pada kelompok kontrol 71,4%. Dari hasil kajian terkait sebelumnya, pada usia ini merupakan masa krusial dari remaja, karena sangat terpengaruh oleh teman sebaya dan mengalami perubahan pada banyak aspek, yaitu biologis, psikologis, dan sosial.

2.Menarche (Pertama Menstruasi): Sebagian besar responden mengalami menarche antara usia 10 dan 12 tahun. Sebanyak 59,5% responden dalam kelompok eksperimen dan 69,1% responden dalam kelompok kontrol mulai mengalami menstruasi dalam periode yang sama. Pada usia menarche ini, seseorang akan melihat bahwa kematangan reproduksi terjadi secara teratur di tahun-tahun awal, sekitar usia 12-13 tahun, dan menandakan dimulainya fungsi sistem reproduksi.

3.Paparan Informasi: Sebagian besar responden telah mendapatkan informasi tentang anemia, dengan 97,6% responden di kelompok eksperimen dan 90,5% di kelompok kontrol menyatakan telah menerima informasi. Informasi ini berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku terkait pencegahan anemia, terutama melalui guru, internet, dan media lainnya.

Berdasarkan asumsi peneliti, ada hubungan antara umur remaja, usia menarche dan paparan informasi terhadap pengetahuan serta kepatuhan minum tablet tambah darah. Remaja madya yang sudah mampu berpikir lebih matang cenderung lebih dapat menerima dan memanfaatkan informasi untuk kebaikan diri mereka khususnya mengenai kesehatan seperti pencegahan anemia.

2. Identifikasi pengetahuan dan kepatuhan minum tablet tambah darah (TTD) responden kelompok eksperimen

Temuan penelitian menunjukkan bahwa setelah menerima bimbingan sebaya, kelompok eksperimen siswa perempuan mengalami peningkatan pengetahuan dan kepatuhan secara signifikan.

Pengetahuan: Sebelum intervensi, mayoritas siswi (47,6%) memiliki pengetahuan cukup, sedangkan setelah intervensi, sebagian besar (83%) memiliki pengetahuan baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa jumlah siswi yang memiliki pengetahuan baik meningkat sebanyak 19 orang setelah diberikan pendampingan tutor sebaya. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa edukasi mengenai anemia dan tablet tambah darah dengan metode tutor sebaya dapat meningkatkan pengetahuan remaja.

Kepatuhan: Awalnya tidak ada responden yang patuh minum tablet tambah darah (0%), kemudian setelah intervensi sebanyak 47,6% siswi patuh. Dengan demikian, post-test pada kelompok intervensi, jumlah responden yang patuh bertambah sebanyak 20 siswi.

Penelitian saat ini menguatkan penelitian sebelumnya yang menunjukkan manfaat bimbingan sebaya terhadap pengetahuan dan sikap remaja terkait kesehatan, terutama terkait asupan tablet zat besi. Menurut asumsi peneliti, peningkatan ini terjadi karena paparan informasi yang spesifik dan pemantauan yang lebih intensif dari tutor sebaya, sehingga responden lebih terarah dalam menerima dan menerapkan pengetahuan yang diberikan.

3. Identifikasi pengetahuan dan kepatuhan minum tablet tambah darah (TTD) responden kelompok kontrol

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- a. Peningkatan Pengetahuan: pengetahuan siswi kelompok eksperimen tentang anemia meningkat setelah adanya pendampingan teman sebaya. Pada tes awal, 42,9% siswi menunjukkan pengetahuan yang tinggi; pada tes akhir, persentase ini meningkat menjadi 54,8%. Penelitian Thirtawati Sari (2020) dan penelitian lain yang menunjukkan peningkatan pengetahuan setelah sekolah mendukung hal ini.
- b. Kepatuhan Konsumsi Tablet Darah: Setelah pendampingan teman sebaya, siswi lebih patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Sebelumnya tidak ada siswi yang patuh mengonsumsi tablet darah, tetapi setelah eksperimen, meningkat sebanyak 20 siswi yang patuh. Penelitian lain menunjukkan kepatuhan yang rendah; dengan demikian hasil ini konsisten dengan data sebelumnya.
- c. Pendampingan oleh tutor sebaya dapat mempengaruhi pengetahuan siswi tetapi tidak signifikan terhadap kepatuhan, karena mungkin pada saat pendampingan siswi kurang mendapat pemantauan secara maksimal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendampingan teman sebaya terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan anemia, namun diharapkan lebih touch pada kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

4. Analisis pengaruh tutor sebaya terhadap pengetahuan dan kepatuhan minum tablet tambah darah responden kelompok eksperimen

Berdasarkan hasil analisis:

- a. Pengaruh terhadap Pengetahuan: Terdapat pengaruh signifikan dari pendampingan tutor sebaya terhadap pengetahuan siswi tentang anemia dan tablet tambah darah. Nilai p-value 0,000 menunjukkan bahwa H₀ ditolak, artinya pendampingan tutor sebaya secara signifikan meningkatkan pengetahuan siswi.
- b. Pengaruh terhadap Kepatuhan: Terdapat pengaruh signifikan dari pendampingan tutor sebaya terhadap kepatuhan siswi dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Dengan nilai p-value 0,000, maka H₀ ditolak, menandakan pendampingan tutor sebaya juga secara signifikan meningkatkan kepatuhan.
- c. Konsistensi dengan Penelitian Lain: Terdapat hubungan yang kuat antara pengetahuan dan perilaku tentang penggunaan tablet Fe dalam penelitian yang dilakukan oleh Setyowati dkk. (2017) dan Amanda & Darmadja (2020). Temuan ini sesuai dengan temuan tersebut. Hubungan antara praktik minum pil zat besi dengan dukungan sebaya juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahayuningtyas dkk. (2021).
- d. Peneliti berasumsi bahwa pendidik sebaya sangat penting dalam kelompok pertemanan untuk berbagi informasi dan meningkatkan kepatuhan terhadap penggunaan tablet suplemen zat besi. Penggunaan pil suplemen zat besi secara teratur dapat didorong

melalui dukungan dan pemantauan sebaya, yang dapat membantu mengembangkan kebiasaan sehat.

Bimbingan guru sebaya secara umum telah berhasil dalam meningkatkan kewaspadaan siswa terhadap anemia dan kepatuhan terhadap penggunaan tablet zat besi.

5. Analisis pengaruh tutor sebaya terhadap pengetahuan dan kepatuhan responden kelompok Kontrol

Berdasarkan analisis:

1.
 - a. Pengaruh terhadap pengetahuan : Pendampingan tutor sebaya tidak menunjukkan pengaruh signifikan tentang pemahaman anemia dan obat penambah darah di kalangan mahasiswa. Dengan nilai p sebesar 0,058, H0 diterima, yaitu, bimbingan tidak memiliki dampak yang nyata terhadap pengetahuan.
 - b. Pengaruh terhadap Kepatuhan : Pendampingan tutor sebaya tidak memiliki pengaruh signifikan tentang kepatuhan siswi dalam mengonsumsi suplemen zat besi. Nilai p-value adalah 1.000. Dengan kata lain, H0 diterima, dan itu tandanya tidak ada efek terhadap kepatuhan.
 - c. Kesesuaian dengan Penelitian Lain : Hasil ini konsisten dengan penelitian Lindawati (2023) dan Rahayuningtyas et al. (2021), yang menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan ada, tidak selalu diikuti dengan perubahan perilaku atau kepatuhan. Good knowledge does not always guarantee that behavior will change.
 - d. Peneliti Asumsi : Ketidakberhasilan dalam menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kepatuhan mungkin karena kurangnya pendekatan dan pemantauan langsung oleh teman sebaya. Dalam banyak kasus, pengetahuan saja tidak dapat mendorong perubahan perilaku tanpa dukungan dan pemantauan yang memadai.

Secara keseluruhan, pendampingan tutor sebaya tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengetahuan atau kepatuhan siswi dalam konteks penelitian ini.

6. Keterbatasan penelitian

Meskipun telah dilakukan upaya terbaik, masih terdapat sejumlah masalah dan tantangan dalam penelitian ini, termasuk:

1. Tertundanya Pelaksanaan: Penelitian tertunda sekitar 3 bulan karena kesulitan menyamakan jadwal antara puskesmas dan sekolah yang tidak sinkron.
2. Pengaturan Jadwal: Terjadinya sistem libur sekolah yang berbeda serta sistem pembelajaran tidak seragam mengakibatkan pengaturan jadwal penelitian sulit dilakukan.
3. Sample Drop Out: Terjadi penurunan sampel karena beberapa peserta tidak lagi bersekolah di SMK Medika Samarinda.

Kendala-kendala ini mempengaruhi pelaksanaan dan hasil penelitian, dan harus diperhatikan dalam perencanaan penelitian selanjutnya.

Kesimpulan dan Saran

Berikut adalah kesimpulan dari hasil penelitian:

1. Karakteristik Responden :

Responden Intervensi : Mayoritas berusia 16 tahun (61,9%), dengan menarche paling umum pada usia 12 tahun (40,5%). Sebagian besar mendapatkan paparan informasi tentang anemia dan tablet tambah darah (TTD), terutama dari guru (69%).

Responden Kontrol : Mayoritas juga berusia 16 tahun (57,1%), dengan menarche paling umum pada usia 12 tahun (47,6%). Sebagian besar mendapatkan paparan informasi, terutama dari guru (69%).

2. Pengetahuan dan Kepatuhan :

Responden Eksperimen : Pengetahuan baik meningkat dari 47,6% pada pretest menjadi 83,3% pada posttest setelah pendampingan tutor sebaya dengan media leaflet. Kepatuhan awal rendah (100% tidak patuh), namun meningkat menjadi 47,62% patuh setelah pendampingan.

Responden Kontrol : Pengetahuan baik meningkat dari 42,9% pada pretest menjadi 54,8% pada posttest, namun kepatuhan tetap rendah (0% patuh) meskipun telah diberikan pendampingan tutor sebaya.

3. Analisis Statistik :

Kelompok Intervensi : Analisis Wilcoxon menunjukkan p-value 0.000 untuk pengetahuan dan kepatuhan, menandakan pengaruh signifikan dari pendampingan tutor sebaya pada pengetahuan dan kepatuhan responden.

Kelompok Kontrol: Analisis Wilcoxon menunjukkan p-value 0.058 untuk pengetahuan dan 1.000 untuk kepatuhan, menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan dari pendampingan teman sebaya pada pengetahuan dan kepatuhan responden.

Secara keseluruhan, pendampingan tutor sebaya dengan media leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pada kelompok eksperimen, tetapi tidak menunjukkan efek signifikan pada kelompok kontrol.

DAFTAR RUJUKAN

- Amanda, Atika, and Sobar Darmadja. 2020. "Pengaruh Enam Variabel Terhadap Perilaku Konsumsi Tablet Fe Pada Remaja Putri." *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia* 10(03):83–95.
- APRININGSIH, Siti MADANIJAH, Cesilia M. DWIRIANI, and Risatianti KOLOPAKING. 2020. "Determinant of Highschool Girl Adolescent' Adherence to Consume Iron Folic Acid Supplementation in Kota Depok." *Journal of Nutritional Science and Vitaminology* 66(Supplement):S369–75. doi: 10.3177/jnsv.66.S369.
- Armayanti, Luh Yenny, Putu Ayu Ratna Damayanti, and Putu Ayu Ratna Damayanti. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keteraturan Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 2 Singaraja." *Jurnal Media Kesehatan* 14(1):75–87. doi: 10.33088/jmk.v14i1.630.
- Asad, Sri Hardiyanti, A. Mushawwir Taiyeb, and A. Asmawati Azis. 2019. "Efektivitas Pendidikan Kesehatan Melalui Tutor Sebaya Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di SMP Negeri 3 Makassar." *Prosiding Seminar Nasional Biologi VI Harmonisasi Pembelajaran Biologi Pada Era Revolusi 4.0* VI:705–12.
- Artin Irma Wiherlina, Dwi Hendriani, Rivan Firdaus 2023. " Pengetahuan Ibu Menyusui Terhadap Pemberian kolostrum di Puskesmas Pasundan"
- Civilization, Industrial, TEMA 19, and E. Domenico. 2021. "Pengaruh Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Dengan Air Jeruk Lemon Plus Madu Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Remaja Putri Anemia Di Pondok Pesantren Harsalakum Dan Darusalam Kota Bengkulu Tahun 2021." 6.

- Darmini, Jeanne Valentina Natassa Bely Anak Agung Ayu Yuliati. 2020. "Jurnal Riset Kesehatan Nasional." *Riset Kesehatan Nasional* 59(1):36–40.
- Eka Putri Rahayu at all. 2022. "Dasar-Dasar Kesehatan Masyarakat". Sukoharjo. Pradina Pustaka.
- Fatmawaty, Riryen. 2019. "Memahami Psikologi Remaja." *Jurnal Reforma* 2(1):55–65. doi: 10.30736/rfma.v6i2.33.
- Fitriyani, Sri Laksmi, Ferina Putri Rochmano, Rahma Diaz Cahyani, and Fauza Rizqiya. 2022. "Penyuluhan Mengenai Cemara (Cegah Anemia Pada Remaja) Serta Pemberian Ttd Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Kepada Siswi Man 21 Jakarta." *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta* 1–6.
- Gosdin, Lucas, Andrea J. Sharma, Katie Tripp, Esi Foriwa Amoaful, Abraham B. Mahama, Lilian Selenje, Maria Elena Jefferds, Reynaldo Martorell, Usha Ramakrishnan, and O. Yaw Addo. 2021. "A School-Based Weekly Iron and Folic Acid Supplementation Program Effectively Reduces Anemia in a Prospective Cohort of Ghanaian Adolescent Girls." *Journal of Nutrition* 151(6):1646–55. doi: 10.1093/jn/nxab024.
- Habtegiorgis, Samuel Derbie, Pammla Petrucka, Animut Takele Telayneh, Daniel Shitu Getahun, Lemma Getacher, Simegn Alemu, and Molla Yigzaw Birhanu. 2022. "Prevalence and Associated Factors of Anemia among Adolescent Girls in Ethiopia: A Systematic Review and Meta-Analysis." *PLoS ONE* 17(3 March):1–11. doi: 10.1371/journal.pone.0264063.
- Handini, Melinda Dwi Setya. 2021. "Efektivitas Media Video Dan Leaflet Untuk Pendidikan Kesehatan Reproduksi Siswi Kelas 5 SD Muhammadiyah Sokonandi." *Journal Student UNY* 2(1):278–82.
- Heryana, Ade. 2014. "Hipotesis Penelitian." *Eureka Pendidikan* (June):1. doi: 10.13140/RG.2.2.11440.17927.
- Imbiri, Sella Victoria Amarilis, and Sarmi Satiri. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Remaja Putri Dengan Kejadian Anemia Di Kota Serang." *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi (JIG)* 1(3):3–6.
- Ircham, Machfoedz. 2022. "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Bidang Kesehatan, Kebidanan, Kedokteran." *Revisi 202. Fitriamaya*.
- Jannah, Bambang Perastyo dan Lina miftahul. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Vol. 3.
- Jatmika, Septian Emma Dwi, Muchsin Maulana, Kuntoro, and Santi Martini. 2019. *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*.
- Kasus, Studi, Di Sepanjang, Jl Slamet, and Riyadi Surakarta. 2023. "Laporan Penelitian." 22(2):184–206.
- Kemenkes RI. 2018. "Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018." *Kementrian Kesehatan RI* 53(9):1689–99.
- Kemenkes RI. 2020. "Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Remaja Putri Pada Masa Pandemi COVID-19." *Kementrian Kesehatan RI* 22.
- Kharismawati, Elok, and Enggar Anggraeni. 2023. "Deskripsi Pengetahuan Dan Kepatuhan Remaja Putri Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah." 02(02):569–74.
- Kusumawati, Tri Indah. 2016. "Komunikasi Verbal Dan Nonverbal." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 6(2).
- Lindawati, Refi. 2023. "Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 3 Kota Serang Provinsi Banten Tahun 2022." *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan* 1(1):239–55.
- Mahendra, Dony, I. Made Merta Jaya, and Adventus Marsanti Raja Lumban. 2019. "Buku Ajar Promosi Kesehatan." *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI* 1–107.
- Ningtyias, Farida, Karera Aryatika, Lutfiah Mufidah, Selvi Irmayanti, and Sri Soleha. 2022.

- "BUKU ANEMIA_230108_171428.Pdf." 76.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologo Penelitian Kesehatan*.
- Nurmalia, Ermi, Rico Januar Sitorus, Najmah, and Feranita Utama. 2022. "Optimalisasi Pengetahuan Remaja Terkait Anemia Dan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Berdaya Mandiri* 4(1):860–67.
- Parashati, Hayu, Prita Adisty Handayani, and Mamat Supriyono. 2023. "Analisis Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Konformitas Remaja Di SMA PL Don Bosko Semarang." *Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR)* 5(1):21–35. doi: 10.35473/ijnr.v5i1.1124.
- Peserta, Jumlah, Didik Smp, M. T. S. Slb, and Mata Penglihatan. 2021. "Rekapitulasi Hasil Penjaringan Kesehatan Peserta Didik Dinas Kesehatan Kota Samarinda 2021 Tingkatan Sekolah : Smp." 2021.
- Rahayuningtyas, Devika, Ratih Indraswari, and Syamsulhuda Budi Musthofa. 2021. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Konsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Remaja Putri Di Wilayah Kerja Puskesmas Gilingan Kota Surakarta." *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)* 9(3):310–18. doi: 10.14710/jkm.v9i3.29231.
- Rahmawati, Ai, Reni Nurdianti, and Gita Puspitasari. 2023. "Edukasi Menstruasi Melalui Media Tiktok Terhadap Kesiapan Menghadapi Menarche." *HealthCare Nursing Journal* 5(1):551–57.
- Rizkiana, Erin. 2022. "Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Sebagai Pencegahan Stunting." *Jurnal Ilmu Kebidanan* 9(1):24–29. doi: 10.48092/jik.v9i1.183.
- Suaib, Fatmawaty, Sitti Sahariah Rowa, and Wirdatul Adwiah. 2024. "Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri." *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar* 19(1):71–76. doi: 10.32382/medkes.v19i1.549.
- Sugiyono. 2018. "Definisi Hipotesis Menurut Para Ahli." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(147):1689–99.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Sugiyono (2011:188). 2015. "Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D). Bandung: Alfabeta." *Sugiyono (2011:188)* 151:10–17.
- Swasta, Eka. 2019. "Tahapan Fisiologi Reproduksi Wanita Dan Pengaruh Olahraga." *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Umriaty, Umriaty, and Juhrotun Nisa. 2022. "Pengaruh Paparan Informasi Anemia Terhadap Perilaku Pencegahan Anemia Pada Mahasiswi The Effect of Anemia Information Exposure on Anemia Prevention Behavior in Female Students." *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan* 17(3):201–8.
- Unimus. 2019. "Pendidikan Kesehatan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Wahyuni, Diana, and Dahlia Indah Amareta. 2019. "Pengembangan Media Pendidikan Kesehatan Flashcard Anemia." *Jurnal Kesehatan* 7(2):69–74. doi: 10.25047/j-kes.v7i2.73.
- WHO. 2023. "Prevalence of Anaemia in Women of Reproductive Age (Aged 15-49) (%) Location Type Prevalence of Anaemia in Women of Repro ..." *The Global Health Observatory* 2023.
- Yelvita, Feby Sri. 2022. "Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kadar Hemoglobin (Hb) Siswi SMAN 1 Soropia Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe." *Elsevier* (8.5.2017):2003–5.
- Yuliana, Eka. 201. 2022. "Pengaruh Peer Group Support Terhadap Perilaku Pemilihan Jajanan Sehat Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Kotayasa Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas." 9–66.

MEDIC NUTRICIA

Jurnal Ilmu Kesehatan

ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 9 No 4

Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644xa